

**DUNIA MARITIM MINANGKABAU: DOKUMENTASI DAN
KLASIFIKASI BENTUK DAN JENIS FOLKLOR YANG ADA DALAM
PROSESI MAMBUEK PUWAU**

(NAGARI LIMO KOTO, KABUPATEN SIJUNJUNG)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana S1

pada jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

Kiki Nofrijum

1410742023

Pembimbing oleh

Yerri Satria Putra, S.S., M.A

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang, 2020

Kiki Nofrijum. Dunia Maritim Minangkabau: Dokumentasi dan Klasifikasi Bentuk dan Jenis Folklor Yang Ada Dalam Prosesi Mambuek Puwau (Nagari Limo Koto, Kabupaten Sijunjung). Jurusan Sastra Minangkabau, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Padang, 2020.

ABSTRAK

Puwau (perahu tradisional) yang terdapat di Nagari Limo Koto masih digunakan sampai sekarang ini oleh masyarakatnya sebagai penunjang pekerjaannya. Termasuk juga dalam mempertahankan produksi pembuatan *Puwau* atau yang dikenal dengan *Mambuek Puwau*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan dan mengklasifikasikan bentuk dan jenis folklor yang ada dalam prosesi *Mambuek Puwau*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode etnografi dan folklor yang diperoleh melalui teknik penelitian pendekatan etnografi, kemudian pra wawancara di tempat, wawancara di tempat dan teknik pengarsipan folklor.

Pada prosesi *Mambuek Puwau* terdapat 7 prosesi yaitu 1) *Maniliak*, 2) *Manobang*, 3) *Mambuek Karangko*, 4) *Maelo/Manuwunan Puwau*, 5) *Maondom*, 6) *Mangombang Puwau*, dan 7) *Masang Pongge*. Adapun bentuk dan jenis folklor yang ada dalam prosesi mambuek *Puwau* ditemukan beberapa macam dari bentuk folklor seperti folklor lisan (*Sejarah Puwau*), folklor setengah lisan (*Maniliak*, *Baimbauan*, *Manobang Kutiko Kamatian*, *Patah Tumbuhan Hilang Baganti/Tanam Rantiang*, *Mandarahi Ayam*, dan *Pantangan Puwau*), dan folklor bukan lisan (*Puwau*, *Kapak Beliong*, *Sopik-sopik*, *Daun Kambie*, *Pasak Saribu*, *Lepoh*, dan *Kulik Kayu dan Aka*).

Kata Kunci: Folklor, bentuk dan jenis folklor, prosesi *Mambuek Puwau*.